

**ANALISIS PENGARUH DEFISIT FISKAL, INVESTASI SWASTA  
ASING DAN INVESTASI SWASTA DOMESTIK TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR**

**1984 - 2001**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH :**

**HENDRY PURNOMO**

**No. Pokok : 049816195**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2003**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH DEFISIT FISKAL, INVESTASI SWASTA ASING DAN INVESTASI SWASTA DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR 1984 - 2001

DIAJUKAN OLEH :

**HENDRY PURNOMO**

No. Pokok : 049816195

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Prof. Dr. SOEDJONO ABIPRAJA, SE.

TANGGAL 8-7-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. HJ. SRI KUSRENI, MSi.

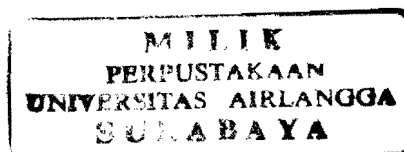
TANGGAL 8-7-2003

SURABAYA, ..... 2-5-2003 .....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. SOEDJONO ABIPRAJA, SE.



## ABSTRAKSI

Masalah defisit fiskal serta dampaknya terhadap kinerja perekonomian telah lama menjadi bahan perdebatan baik di negara-negara industri maju maupun di negara-negara sedang berkembang. Di negara-negara sedang berkembang di mana terdapat pengangguran sumber daya manusia serta pemborosan sumber daya alam, pembiayaan defisit dianggap sebagai instrumen efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Defisit fiskal atau defisit anggaran dianggap sebagai salah satu instrumen penting dalam kebijakan ekonomi, karena di negara maju mampu merangsang perekonomian melalui peningkatan permintaan agregat pada saat perekonomian mengalami kelesuan (resesi). Di negara sedang berkembang pembiayaan defisit dipandang sebagai instrumen untuk menarik tabungan potensial bagi sektor pemerintah atau sebagai alat untuk mendorong kegiatan investasi yang lebih tinggi dari tingkat tabungan paksa (wajib) masyarakat.

Menurut pandangan Keynes, pada saat resesi, pembelanjaan agregat sangat merosot dan mengurangi penerimaan pajak. Untuk meningkatkan pembelanjaan agregat, dalam kebijakan fiskal *Keynesian*, diusulkan agar pemerintah menjalankan anggaran belanja defisit pada saat menghadapi masalah resesi yang serius. Wujudnya dengan meningkatkan pengeluarannya, biasanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur – jalan raya, irigasi, pengemboangan pelabuhan atau membuat bangunan. Melalui pengeluaran ini, pemerintah mengharapkan akan terjadi efek *multiplier*.

Atas dasar penjelasan di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai dampak defisit fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah pertama, defisit fiskal, investasi swasta asing dan investasi swasta domestik secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur selama kurun waktu 1984 – 2001. Kedua, defisit fiskal mempunyai pengaruh yang positif atau mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Timur selama kurun waktu 1984 – 2001.